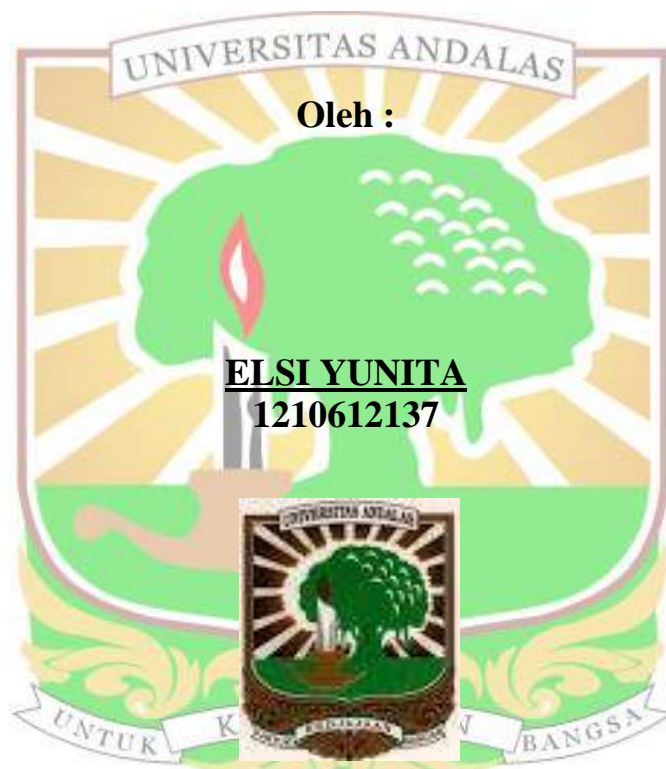


**KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN
PROTEIN KASAR RANSUM BERBASIS PELEPAH SAWIT
AMONIASI YANG DITAMBAH AMPAS DAUN GAMBIR
SECARA *IN-VITRO***

SKRIPSI



PEMBIMBING 1: Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M. Si

PRMBIMBING 2: Dr. Ir. Elihasridas, M. Si

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2016

KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR RANSUM BERBASIS PELEPAH SAWIT AMONIASI YANG DI TAMBAH AMPAS DAUN GAMBIR SECARA *IN VITRO*

ELSI YUNITA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M. Si dan Dr. Ir. Elihasridas, M. Si
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ampas daun gambir pada ransum berbasis pelepah sawit amoniasi terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Ampas daun gambir (ADG) yang ditambahkan dalam ransum mengandung tanin sebagai agen defaunasi dalam rumen, perlakuan A = 0% ADG; B = 5% ADG; C = 10% ADG; D = 15% ADG; E = 20% ADG. Parameter yang diukur adalah pencernaan BK, BO, dan PK. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan ampas daun gambir memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ampas daun gambir sebanyak 10% dalam ransum memberikan pengaruh terbaik terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar secara *in vitro*.

Kata kunci: Ampas daun gambir, BK, BO, PK, Pelepah Sawit Amoniasi, Tanin.

